

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pertama kali ditemukan dan diisolasi pada tahun 1983, sampai saat ini telah memakan jutaan jiwa di seluruh dunia serta masih menjadi krisis kesehatan global.<sup>1,2</sup> Berdasarkan data dari *The Joint United Nation Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS) tahun 2021, jumlah penderita HIV secara global mencapai 37.7 juta jiwa dan 10.2 juta diantaranya tidak menjalani terapi HIV. Pada penderita yang tidak melakukan terapi, tercatat sekitar 4.1 juta tidak mengetahui status positif HIV mereka dan sekitar 6.1 juta jiwa mengetahui status HIV namun tidak mendapat akses terapi. Pada tahun 2020, tercatat sejumlah 1.5 juta jiwa penderita baru yang terinfeksi HIV dan 680.000 jiwa meninggal akibat *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS).<sup>3</sup>

Sejak pertama kali ditemukan di Indonesia pada tahun 1987, kasus HIV menunjukkan kurva yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI pada triwulan pertama tahun 2021 tercatat jumlah Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebanyak 7.650 orang dan secara kumulatif kasus ODHA yang dilaporkan di Indonesia sampai dengan Maret 2021 sebanyak 427.201 orang, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan Maret 2021 sebanyak 131.417 orang. Sampai maret 2021, kasus HIV telah dilaporkan di seluruh provinsi dan sebanyak 498 kabupaten/kota di Indonesia telah melaporkan kasus HIV/AIDS. Jawa Tengah menjadi penyumbang kasus ODHA terbesar pada periode Januari-

Maret 2021 yaitu sebanyak 1125 kasus dan jumlah penemuan kasus AIDS terbesar yaitu 307 kasus. Pada periode Januari-Maret 2021 didapatkan kasus HIV pada ibu hamil sebanyak 1.590 orang atau 20,9%.<sup>4</sup>

Infeksi HIV pada ibu hamil bukan hanya mengancam keselamatan dari ibu akan tetapi juga mengancam janin. Hal ini dikarenakan ibu hamil dengan infeksi HIV memiliki risiko yang tinggi terjadinya *mother to child transmission* (MTCT) atau transmisi vertikal dari ibu ke bayi. Transmisi vertikal dapat terjadi sewaktu hamil, proses persalinan dan ketika menyusui. Lebih dari 90% Infeksi HIV pada anak diperoleh dari transmisi vertikal dari ibu ke bayi. Ibu hamil dengan HIV positif harus segera melakukan pengobatan *Antiretroviral Therapy* (ART) untuk menurunkan risiko terjadinya transmisi vertikal kurang dari 1%.<sup>5</sup> Ibu yang tidak mendapatkan terapi ART, risiko terjadi transmisi vertikal sebesar 15-45%. Terapi ART pada ibu hamil membantu menekan kadar viral load sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya transmisi dari ibu ke bayi.<sup>6</sup>

Program Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) atau *Prevention of Mother to Child HIV Transmission* (PMTCT) yang diintegrasikan bersama dengan pencegahan penularan infeksi Sifilis dan Hepatitis B melalui pelayanan *antenatal care* (ANC) yang disebut dengan istilah tripel eliminasi sehingga diharapkan pelaksanaannya dapat lebih efektif, efisien dan ekonomis, program ini bertujuan untuk mencegah penularan HIV dan menurunkan kasus bayi positif HIV.<sup>7</sup> Pelayanan antenatal memiliki peranan penting dapat mencegah penularan HIV dari ibu ke anak. Skrining antenatal, intervensi dan strategi pencegahan yang tetap selama kehamilan, persalinan dan menyusui dapat

menurunkan risiko transmisi HIV dari ibu ke anak.<sup>8</sup> Pelayanan ANC berperan dalam deteksi dini melalui tes HIV bagi ibu hamil. Pada tahun 2020, jumlah ibu hamil yang berkunjung ke ANC dan dites HIV sebanyak lebih dari 2.4 juta dan didapatkan 6.094 ibu hamil dengan HIV positif.<sup>4</sup>

Pada sebuah studi meta-analisis menunjukkan bahwa infeksi HIV pada ibu hamil yang tidak menerima terapi *antiretroviral* (ARV) diasosiasikan dengan peningkatan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), *Small For Gestational Age* (SGA) dan *stillbirth*.<sup>9</sup> Studi lain yang menilai keluaran maternal dan perinatal dari ibu HIV positif yang mengikuti program PMTCT menunjukkan hasil dari total 237 ibu hamil positif HIV yang melakukan persalinan didapatkan bayi preterm 16.45%, *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) 8.86%, bayi berat lahir rendah (BBLR) 25.31% dan anemia 6.4%. Dari total 154 persalinan normal didapatkan 2 (1.29%) bayi positif HIV ELISA di usia 18 bulan, dari 83 persalinan *Sectio caesaria* 2 (2.40%) bayi positif HIV. Dari 237 persalinan, 229 (96.62%) bayi hidup dan 8 (3.37%) *stillbirth*. Kehamilan pada wanita dengan HIV positif memiliki hubungan dengan kejadian komplikasi keluaran maternal dan neonatal, ibu hamil dengan HIV positif yang mengikuti *Antenatal Care* memiliki keluaran yang baik.<sup>10</sup>

Infeksi HIV pada ibu hamil dihubungkan dengan peningkatan risiko luaran maternal dan perinatal yang buruk.<sup>11</sup> Penelitian mengenai luaran maternal dan perinatal kehamilan infeksi HIV di Jawa Tengah khususnya di RSUP dr. Kariadi Semarang dinilai masih kurang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui luaran maternal dan perinatal ibu dengan infeksi HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021, sehingga diperoleh informasi yang dapat

menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara pelayanan kesehatan dan secara khusus bagi pelayanan ibu hamil yang terinfeksi virus HIV untuk mencegah terjadinya luaran kehamilan yang buruk.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Bagaimana luaran maternal dan perinatal kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui luaran maternal dan perinatal kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui distribusi kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.
- 2) Mengetahui karakteristik kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.
- 3) Mengetahui luaran maternal kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.
- 4) Mengetahui luaran perinatal bayi dari kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi Pengetahuan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan atau informasi data tentang luaran maternal dan perinatal kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang khususnya bagian obstetri dan ginekologi serta perinatologi. Penelitian ini menggunakan sampel 3 tahun karena bagian obstetri dan ginekologi serta perinatologi belum memiliki data terakhir tentang kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang.

### **1.4.2 Manfaat bagi Pelayanan Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan data bagi institusi dan fasilitas kesehatan untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat program dan kebijakan khususnya terkait pengelolaan terhadap ibu hamil dengan HIV untuk mencegah terjadinya luaran kehamilan yang buruk.

### **1.4.3 Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai luaran maternal dan perinatal ibu dengan infeksi HIV.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.** Keaslian penelitian

| No | Peneliti, tahun, judul penelitian  | Desain Penelitian             | Metode Penelitian  | Hasil   | Perbedaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan   |
|----|--|-------------------------------|--|---|---|
| 1. | Artawan KJ, Putra IWA (2020)<br><br>Karakteristik epidemiologi ibu hamil dengan infeksi human immunodeficiency virus di RSUP Sanglah Denpasar periode Januari 2014 - Desember 2017 | Studi deskriptif retrospektif | Studi pada populasi ibu hamil dengan infeksi HIV di RSUP Sanglah Denpasar periode Januari 2014 hingga Desember 2017. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif.<br><br>Total populasi : 218 ibu hamil dengan infeksi HIV | Mayoritas kasus pada pada umur 20-29 tahun, tingkat pendidikan rendah, pekerjaan ibu rumah tangga, 139 kasus (63,76%), berasal dari Jembrana, dengan faktor risiko suami yang heteroseksual (multipartner seksual), dengan usia kehamilan >28 minggu, berada pada stadium klinis I, dilakukan tindakan lahir melalui metode SC, melahirkan bayi dengan berat lahir >2500 gram, mengalami anemia ringan, memiliki nilai viral load yang tidak terdeteksi, dan memiliki hitung CD4 200- 500/mm <sup>3</sup> . | Penelitian ini dilakukan di RSUP Sanglah Denpasar dan tidak meneliti mengenai mortalitas dan morbiditas ibu dengan infeksi HIV. |
| 2. | Indarti J, dkk. (2020)<br><br><i>Pregnancy Profile and Infant Outcomes Among HIV Infected Women Who</i>  | Studi kohort retrospektif     | Data diperoleh dari rekam medis, registrasi HIV dan hasil laboratorium pada semua ibu hamil dengan infeksi HIV dan bersalin di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta dari bulan Januari 2013-Desember 2018  | Analisis bivariat menunjukkan korelasi yang signifikan antara konsumsi ARV ibu dan hasil bayi saat lahir (P=0,05). Tingkat CD4 ibu tidak berkorelasi secara signifikan dengan status virologi neonatal (P=0,12).  | Desain penelitian kohort retrospektif dan sampel hanya yang menjalani perawatan antenatal di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta.  |

| No | Peneliti, tahun, judul penelitian  | Desain Penelitian         | Metode Penelitian  | Hasil  | Perbedaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan  |
|----|--|---------------------------|--|--|--|
|    | <i>Delivered in Cipto Mangunkusumo Hospital</i>  |                           | Total populasi : 138 wanita hamil HIV  |  |  |
| 3. | Shankar P, dkk. (2019)<br><br><i>Study of maternal and fetal outcome in HIV positive women on HAART therapy in a tertiary hospital</i>                                       | Studi kohort retrospektif | Analisis ibu hamil positif HIV terhadap terapi HAART yang bersalin di Karnataka institute of medical sciences (KIMS) dari Juni 2015-Desember 2016<br><br>Total populasi : 93 ibu hamil dengan HIV  | Terapi HAART pada ibu hamil positif HIV secara signifikan meningkatkan luaran maternal dan perinatal.  | Desain penelitian adalah studi kohort retrospektif dan sampel adalah ibu hamil dengan infeksi HIV yang telah mendapatkan terapi HAART. |
| 4. | Nagar DrO, dkk. (2019)<br><br><i>A retrospective study of maternal and perinatal outcome of seropositive pregnant women attending PPTCT centre at a tertiary care centre</i> | Studi kohort retrospektif | Analisis terhadap ibu hamil positif HIV diantara pasien antenatal yang datang dan bersalin di Mahila chikitsalaya, SMS Medical College, Jaipur dari bulan Juli 2008 hingga Desember 2017.<br><br>Total populasi : 237 Ibu hamil dengan HIV | Ibu hamil dengan HIV diasosiasikan dengan komplikasi maternal dan neonatal. Dengan antenatal care yang baik ibu hamil dengan HIV memiliki luaran maternal dan perinatal yang baik. | Desain penelitian adalah studi kohort retrospektif   |
| 5. | Junnisa SD, dkk. (2015)<br><br>Luaran Maternal Dan Neonatal Pada Ibu   | Cross sectional           | Data dikumpulkan dari rekam medik ibu bersalin dengan infeksi HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang.  | Hasil analisa hubungan jumlah sel CD4 dengan ketuban pecah dini, prematuritas, berat badan bayi lahir rendah didapatkan nilai p yang sama yaitu sebesar 1,000.                     | Penelitian ini meneliti hubungan luaran maternal dan perinatal ibu dengan infeksi HIV  |

| No | Peneliti, tahun, judul penelitian                            | Desain Penelitian | Metode Penelitian                                   | Hasil | Perbedaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan |
|----|--|-------------------|---|-------|---|
|    | Bersalin Dengan Infeksi HIV (Analisis Faktor Jumlah Sel CD4) |                   | Total populasi : 46 Ibu bersalin dengan infeksi HIV |       | berdasarkan jumlah CD4.                         |



Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif tentang luaran maternal dan perinatal pada kehamilan dengan HIV. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil dengan infeksi HIV yang melakukan persalinan di RSUP dr. Kariadi Semarang pada tahun 2019-2021. Penelitian deskriptif mengenai luaran maternal dan perinatal ibu dengan infeksi HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang belum pernah dilakukan sebelumnya.